

## SINOPSIS

Kantor Kecamatan Pakualaman merupakan organisasi pemerintahan yang menyelenggarakan aktivitas pelayanan melalui proses koordinasi antara pegawai kantor kecamatan sebagai pelaksana tugas harian dengan seorang Camat sebagai pemimpin yang membimbing, membina dan mengkoordinasi para bawahannya agar mencapai hasil kinerja yang terbaik. Camat sebagai pemimpin yang menggerakkan roda pemerintahan memiliki peran dan tanggungjawab yang besar selama masa jabatannya dalam menentukan hasil kinerja organisasi yang dipimpinnya.

Pada penelitian ini, penyusun menggunakan metode deskriptif kualitatif yang selanjutnya menghasilkan data deskriptif yaitu berupa penggambaran tertulis tentang peran Camat Pakualaman selama periode kerjanya. Data penelitian diperoleh melalui proses observasi, wawancara, duplikasi dokumentasi dan kuisisioner untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti.

Persepsi para pegawai kantor Kecamatan Pakualaman mengenai seberapa jauh peran Camat Pakualaman dalam menjalankan tugasnya dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan kuisisioner berstruktur yang dibagikan oleh penyusun kemudian dinilai melalui perhitungan indeks. Peran Camat tersebut meliputi kedisiplinan kehadiran Camat dalam melaksanakan tugasnya, peran Camat dalam memberikan penjelasan dan saran, sejauhmana keahlian Camat dalam menerapkan metode dalam menyelesaikan tugas, sampai sejauh mana seorang Camat mampu mengkoordinasi dan sejauhmana seorang Camat dalam membina prestasi kerja para pegawainya serta membangun suasana kerja yang diharapkan para anggota organisasi kecamatan. Dari hasil persepsi seluruh pegawai kantor Kecamatan Pakualaman, mayoritas menilai positif terhadap peran Camat tersebut serta pernyataan dari sebagian kelompok masyarakat dan pendatang yang puas akan hasil kinerja organisasi Kecamatan Pakualaman khususnya dalam pengurusan administrasi kependudukan.

Adapun beberapa saran yang disampaikan meliputi masalah kehadiran Camat yang kadang-kadang terlambat. Menyikapi hal ini, Camat diharapkan untuk memberitahukan hal keterlambatannya tersebut atau meninggalkan pesan kepada pegawai, kemudian masalah kepercayaan kepada pegawai yang dinilai sebagian pegawai selalu berat sebelah. Untuk ke depannya Camat diharapkan memandang bahwa seluruh pegawai adalah sama, hal lainnya adalah kurangnya pemberian motivasi dan penghargaan kepada pegawai yang berpengaruh pada semangat kerja para pegawai, serta masalah transparansi dari Camat dalam